

Digitalisasi Metode Ummi: Integrasi Aplikasi Mobile dalam Pembelajaran Al-Qur'an untuk Meningkatkan Minat Belajar Santri di Rumah Qur'an Darul Athfal: Studi Kasus Rumah Qur'an Darul Athfal

Reysha Aulia¹, Zazkia Regina Amaya², Helmina³

^{1*} Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

² Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

³ Universitas Muhammadiyah Jambi, Jambi, Indonesia

Email Korespondensi: ¹rereyy222@gmail.com

Abstract

Qur'an learning for early childhood requires an appropriate method to ensure ease of understanding and engagement. This study aims to determine the implementation of the Ummi method in Quran learning for 6-12 year-olds at Darul Athfal Quran House. In response to the high interest of students in mobile devices, this study integrates the Ummi Method mobile application as a digital learning medium. The research method used was a qualitative method with a field study approach. The results showed that the Ummi method was able to improve students' ability to read the Quran in tartil, improve their pronunciation of letters, and increase their interest in learning. The integration of the digital application successfully shifted the students' gadget-oriented habits into a productive and fun learning experience. Obstacles encountered included differences in student abilities and limited learning time.

Keywords: Quran Learning, Ummi Method, Mobile Application, Learning Interest

Abstrak

Pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia dini memerlukan metode yang tepat agar mudah dipahami dan menarik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi metode Ummi dalam pembelajaran Al-Qur'an pada kelompok usia 6–12 tahun di Rumah Qur'an Darul Athfal. Selain penggunaan media konvensional, penelitian ini mengintegrasikan penggunaan aplikasi mobile Metode Ummi sebagai langkah inovatif untuk menarik minat santri yang memiliki kecenderungan tinggi terhadap penggunaan gawai (HP). Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Ummi mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara tartil, memperbaiki makharijul huruf, serta meningkatkan minat belajar siswa. Pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran terbukti efektif mengubah persepsi santri terhadap gawai dari alat bermain menjadi media belajar yang menyenangkan. Kendala yang dihadapi antara lain perbedaan kemampuan siswa dan keterbatasan waktu.

Kata kunci: Pembelajaran Metode Ummi, Aplikasi Digital, Pembelajaran Quran, Minat Belajar

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah pedoman hidup yang krusial diajarkan pada masa kognitif emas anak usia 6–12 tahun [1]. Namun, tantangan besar muncul dari rendahnya minat mengaji akibat fenomena adiksi gawai (smartphone) yang membuat anak lebih tertarik bermain daripada belajar agama. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan metode terstruktur seperti metode Ummi yang menekankan kualitas tartil [2]. Penelitian ini mengintegrasikan aplikasi digital Metode Ummi sebagai

solusi inovatif. Dengan memanfaatkan kecenderungan digital santri, gawai dialihkan fungsinya menjadi media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan motivasi belajar. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi metode Ummi berbasis aplikasi di Rumah Qur'an Darul Athfal.

Pembelajaran Al-Qur'an merupakan fondasi spiritual dan moral yang sangat fundamental bagi pembentukan karakter anak sejak usia dini [3]. Rentang usia 6 hingga 12 tahun merupakan periode perkembangan kognitif emas (golden age), di mana kemampuan memori, peniruan lafal, dan penyerapan konsep bahasa anak berada pada performa optimal. Kendati demikian, perkembangan era digital saat ini menghadirkan tantangan tersendiri bagi dunia pendidikan Al-Qur'an. Fenomena ketergantungan dan adiksi terhadap gawai (smartphone) sering kali mendistraksi perhatian anak-anak, sehingga waktu yang seharusnya digunakan untuk belajar agama justru teralihkan untuk bermain game atau menonton konten hiburan digital.

Akibatnya, motivasi dan minat santri untuk mempelajari Al-Qur'an melalui metode konvensional cenderung menurun dan terasa menjenuhkan bagi generasi yang terbiasa dengan stimulasi visual interaktif. Untuk mengatasi dinamika tersebut, diperlukan metode pengajaran Al-Qur'an yang terstruktur, efektif, dan menyenangkan, salah satunya adalah Metode Ummi. Metode Ummi menekankan pada pendekatan "Bahasa Ibu" yang mengedepankan pembacaan secara tartil, sistematis, berulang (drill), serta dilengkapi dengan kontrol kualitas yang ketat [4]. Kendati metode ini terbukti efektif dalam membenahi makharijul huruf dan tajwid, pelaksanaannya di lapangan termasuk di Rumah Qur'an Darul Athfal sering kali menghadapi kendala operasional, seperti rasio jumlah santri yang cukup banyak dibandingkan tenaga pendidik, keragaman daya tangkap santri, serta keterbatasan alokasi waktu tatap muka. Pada metode privat maupun klasikal, waktu tunggu santri saat giliran simak-baca kerap menjadi celah hilangnya fokus kelas jika tidak disertai dengan media penunjang yang adaptif.

Sebagai langkah inovatif, digitalisasi pembelajaran melalui integrasi aplikasi mobile Metode Ummi dihadirkan untuk menjembatani tantangan tersebut [5]. Mengubah ancaman distraksi gawai menjadi peluang edukatif merupakan strategi tepat guna; keberadaan aplikasi berbasis audio-visual memungkinkan santri mempraktikkan pelafalan yang standar secara mandiri, interaktif, dan tanpa beban

(fun learning). Melalui pemanfaatan media digital ini, santri dapat mengoptimalkan waktu tunggu setor bacaan untuk bermurajaah secara terarah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan implementasi integrasi aplikasi mobile Metode Ummi dalam meningkatkan minat belajar serta kualitas bacaan Al-Qur'an santri usia 6–12 tahun di Rumah Qur'an Darul Athfal.

METODOLOGI

Metode pelaksanaan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode Ummi, yaitu metode membaca Al-Qur'an yang menekankan pada pembacaan secara tartil, terstruktur, dan berulang (drill) [6]. Inovasi pada penelitian ini terletak pada integrasi penggunaan aplikasi mobile Metode Ummi sebagai media pembelajaran utama selain buku jilid fisik dan alat peraga. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan studi lapangan di Rumah Qur'an Darul Athfal. Data dikumpulkan melalui:

1. Observasi: Mengamati interaksi santri saat menggunakan aplikasi Metode Ummi di gawai masing-masing.
2. Wawancara: Menggali kesan santri mengenai kemudahan belajar melalui fitur audio-visual pada aplikasi.
3. Dokumentasi: Mengumpulkan bukti foto-foto santri yang sedang melakukan praktik mengaji berbasis aplikasi digital.

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis, yaitu:

1. Pembukaan: Doa bersama dan pengkondisian kelas dengan formasi duduk huruf U (Letter U Shape) untuk menjaga fokus.
2. Apersepsi & Muraja'ah: Pengulangan materi sebelumnya secara klasikal.
3. Penanaman Konsep Digital: Guru mengenalkan materi baru menggunakan alat peraga yang disinkronkan dengan audio dari aplikasi untuk akurasi makhraj.
4. Praktik Individu (Simak-Baca): Santri membaca di hadapan guru, sementara santri lain memanfaatkan aplikasi untuk murojaah mandiri agar tidak teralihkan dengan bermain game.
5. Evaluasi: Koreksi seketika (direct correction) terhadap bacaan santri dan pencatatan perkembangan pada administrasi penilaian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran Al-Qur'an di Rumah Qur'an Darul Athfal dengan metode Ummi menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas bacaan santri. Berdasarkan hasil observasi, integrasi teknologi aplikasi ke dalam tahapan pembelajaran memberikan dampak sebagai berikut:

Transformasi Media Pembelajaran Digital

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara sistematis melalui tahapan pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, dan penutup. Inovasi dilakukan pada tahap Penanaman Konsep dan Latihan, di mana santri menggunakan aplikasi mobile Metode Ummi sebagai pendamping media fisik seperti buku jilid dan alat peraga. Penggunaan aplikasi ini memungkinkan santri mendengarkan contoh pelafalan (audio) yang standar dan tartil secara berulang-ulang, yang mendukung teknik drill dalam metode Ummi [7].

Peningkatan Minat dan Fokus Santri

Salah satu temuan utama dalam kegiatan ini adalah meningkatnya minat dan keaktifan siswa. Dokumentasi kegiatan menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi digital efektif dalam: Mengalihkan Adiksi Gawai: Santri yang awalnya cenderung menggunakan HP untuk bermain game, beralih memanfaatkannya sebagai media belajar yang menyenangkan (fun learning). Optimalisasi Waktu Tunggu: Dalam metode Privat Individual, santri yang sedang menunggu giliran setor bacaan tidak lagi mengganggu teman atau bermain, melainkan melakukan murojaah mandiri melalui aplikasi. Visualisasi Progres: Interaksi dengan aplikasi memberikan pengalaman belajar berbasis "Bahasa Ibu" yang lebih praktis dan modern.

Pencapaian Kualitas Bacaan

Penerapan metode berbasis aplikasi ini terbukti memperbaiki makharijul huruf dan pemahaman aturan tajwid dasar santri. Peningkatan ini didukung oleh sistem yang terukur dan jaminan kualitas yang ketat dalam ekosistem Metode Ummi. Hal ini membuktikan bahwa teknologi tidak menggantikan peran guru dalam memberikan koreksi seketika (*direct correction*), melainkan memperkuat proses pengulangan di luar jam tatap muka.

Ada beberapa hal yang masih dirasa menjadi kendala, yaitu :

1. Perbedaan Kemampuan antar siswa dan keterbatasan waktu pembelajaran.
2. Jumlah siswa dalam satu kelas cukup banyak.

Manfaat Metode Ummi:

1. Meningkatkan efektivitas penyampaian materi pembelajaran.
2. Meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
3. Penyajian tidak memakan waktu yang lama.
4. Menciptakan pembelajaran aktif dimana siswa dapat belajar membaca dengan mengeja huruf-huruf.
5. Memberikan dorongan yang sama, dapat menyamakan pengalaman dan persepsi siswa terhadap isi pelajaran.
6. Pembelajaran Al-Qur'an yang lebih praktis, mudah dan menyenangkan.
7. Terdapat Nada Khas.
8. Pembelajaran Berbasis Bahasa Ibu.
9. Sistem yang terukur dan jelas.
10. Jaminan Kualitas yang Ketat.

Tujuan penggunaan Metode Ummi:

1. Menjamin Kemampuan Tartil Siswa.
2. Membentuk Karakter Qur'ani.
3. Penyelesaian Masalah Buta Huruf Al-Qur'an.
4. Belajar Tanpa Beban (Fun Learning).
5. Membentuk Rasa Percaya Diri (Self-Confidence).
6. Fokus Pada Kualitas.
7. Hafalan yang Kuat.

Berdasarkan 4 Metode Pembelajaran dalam Metode Ummi :

1. Privat Individual

Metode ini dilakukan dengan cara memanggil satu persatu murid, kemudian murid setor bacaan. Sementara murid yang lain (yang belum waktu giliran) membaca atau menulis buku Ummi sambil tiba gilirannya. Metode ini lebih sering digunakan ketika muridnya banyak, sementara jumlah gurunya hanya satu.

2. Klasikal Individual

Jika peserta didik mempelajari halaman yang sama tetapi masih dalam satu kelompok jilid yang sama, maka menggunakan metode klasikal individual. Umumnya metode ini dilakukan dengan cara membaca bersama-sama secara klasikal. Yaitu dengan membaca menggunakan alat peraga atau buku yang ada. Kemudian barulah dibaca secara individual. Jadi ketika masuk giliran membaca secara individual, guru akan memanggil murid satu persatu untuk setor bacaan satu persatu. Murid yang lain sambil menunggu giliran, diminta untuk membaca buku Ummi atau menulis buku latihan.

3. Klasikal Baca-Simak

Sementara jenis klasikal baca – simak lebih sering diterapkan dalam satu kelompok yang jilidnya sama, namun halaman berbeda. Rata-rata metode klasikal baca-simak ini menggunakan jilid 3 ke atas, yang rata-rata pengajaran di kelas Al-Quran. Cara mengajar metode klasikal baca-simak dapat dilakukan dengan cara membaca bersama-sama menggunakan buku atau alat peraga yang ada hingga selesai. Setelah selesai, barulah dilanjutkan dengan baca-simak.

4. Klasikal Baca Simak-Murni

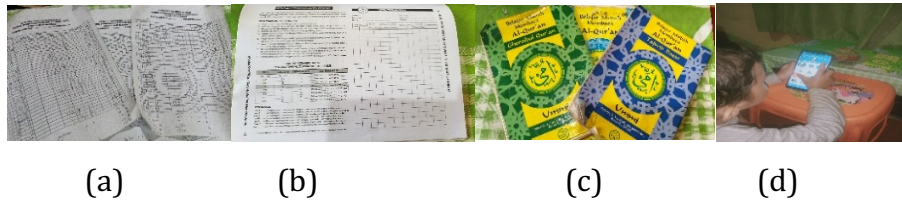
Klasikal baca simak-murni adalah metode yang digunakan untuk kelompok jilid dan halaman sama. Umumnya metode ini banyak digunakan untuk jilid-jilid 5 keatas dalam pengajaran kelas Al Quran. Metode ini pun dapat dilakukan dengan cara guru mengajar membaca secara bersama-sama menggunakan buku atau alat peraga yang ada. Kemudian setelah selesai secara klasikal, dapat dilanjutkan dengan metode baca simak murni.

Untuk melaksanakan pembelajaran Al-Qur'an secara efektif diperlukan metode yang tepat dan terstruktur. Metode Ummi merupakan salah satu metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an karena menekankan pada pembacaan secara tartil, sistematis, dan berulang [8]. Dalam penerapannya, metode ini memiliki beberapa tahapan pembelajaran yang mendukung peningkatan kemampuan membaca siswa.

Administrasi Pengajaran Metode Ummi Meliputi :

1. Administrasi guru.

2. Administrasi Siswa/Penilaian.
3. Media Pembelajaran (Aplikasi Mobile Metode Ummi).



Gambar 1. Contoh (a) Administasi guru; (b) Administrasi Siswa/Penilaian (c) Media Pembelajaran; (d) Aplikasi Mobile Metode Ummi.

Berdasarkan hasil observasi dan implementasi Metode Ummi di Rumah Qur'an Darul Athfal, terdapat beberapa poin utama yang menjadi kunci keberhasilan pembelajaran [9]:

1. Efektivitas Teknik Pengulangan (Drill).
2. Peran Koreksi Seketika (Direct Correction).
3. Keunggulan Struktur Pembelajaran.
4. Tantangan Dalam Implementasi.
5. Modernisasi Media (Digital Engagement).

Langkah-Langkah Penerapan Metode Ummi:

1. Pengkondisian Kelas: Guru membuka kelas dengan salam dan tanya kabar lalu doa Bersama untuk menciptakan suasana belajar yang tenang dan fokus.
2. Muraja'ah Klasikal: Seluruh santri membaca kembali materi yang sebelumnya secara bersama-sama guna memperkuat hafalan dan kelancaran.
3. Penjelasan Materi Baru: Guru mengenalkan materi atau pokok bahasan baru menggunakan alat peraga (kartu atau buku jilid Ummi dan Aplikasi Digital Ummi) dengan contoh pelafalan yang tartil.
4. Praktik Individu (Simak-Baca): Setiap santri membacakan baris demi baris materi di hadapan guru. Langkah ini bertujuan agar guru dapat memantau kualitas bacaan setiap individu secara saksama.
5. Pemberian Penguatan (Feedback): Guru memberikan koreksi langsung terhadap makhraj atau tajwid yang kurang tepat, serta memberikan apresiasi bagi santri yang sudah mencapai target.

6. Penutup dan Evaluasi: Kegiatan diakhiri dengan evaluasi singkat terhadap perkembangan santri hari itu, diikuti dengan doa penutup majelis.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan melibatkan seluruh santri dan tenaga pengajar di Rumah Qur'an Darul Athfal. Fokus utama dari kegiatan ini adalah standarisasi mutu bacaan Al-Qur'an melalui pendekatan yang menyenangkan namun tetap disiplin sesuai kaidah Metode Ummi. Langkah-Langkah Penerapan Metode Ummi [10]:

1. Pengkondisian Kelas: Guru membuka kelas dengan salam dan tanya kabar lalu doa Bersama untuk menciptakan suasana belajar yang tenang dan fokus, Serta Pembentukan Formasi Duduk Santri dengan Letter U Shape.
2. Muraja'ah Klasikal: Seluruh santri membaca kembali materi yang sebelumnya secara bersama-sama guna memperkuat hafalan dan kelancaran.
3. Penjelasan Materi Baru: Guru mengenalkan materi atau pokok bahasan baru menggunakan alat peraga (kartu atau buku jilid Ummi) dengan contoh pelafalan yang tartil.
4. Praktik Individu (Simak-Baca): Setiap santri membacakan baris demi baris materi di hadapan guru. Langkah ini bertujuan agar guru dapat memantau kualitas bacaan setiap individu secara saksama.
5. Pemberian Penguatan (Feedback): Guru memberikan koreksi langsung terhadap makhraj atau tajwid yang kurang tepat, serta memberikan apresiasi bagi santri yang sudah mencapai target.
6. Penutup dan Evaluasi: Kegiatan diakhiri dengan evaluasi singkat terhadap perkembangan santri hari itu, diikuti dengan doa penutup majelis.

Dokumentasi di bawah ini menunjukkan antusiasme peserta saat sesi penyampaian materi secara klasikal, pendampingan intensif dan Pembelajaran digital.



Gambar 2. Penataan Ruang Belajar dengan Formasi Huruf U (Letter U Shape)



Gambar 3. Pendampingan Intensif dan Praktik Membaca Al-Qur'an secara Tartil.



Gambar 4. Evaluasi Capaian Pembelajaran dan Koreksi Bacaan Santri



Gambar 5. Santri yang sedang Mengoperasikan aplikasi Metode Ummi di HP/Tablet mereka.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Rumah Qur'an Darul Athfal, dapat disimpulkan bahwa:

1. Efektivitas Implementasi: Penerapan metode Ummi telah terlaksana dengan baik melalui pendekatan terstruktur yang mencakup tahap pembukaan, murojaah, hingga evaluasi individu. Penggunaan formasi duduk huruf U (Letter U shape) dan alat peraga pendukung terbukti efektif dalam meningkatkan fokus santri serta memudahkan pengajar dalam memberikan koreksi bacaan secara langsung.
2. Inovasi Teknologi sebagai Solusi: Integrasi aplikasi mobile Metode Ummi berhasil menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan minat mengaji santri yang sebelumnya memiliki ketergantungan tinggi terhadap gawai. Teknologi ini mampu mengubah persepsi santri terhadap HP, dari alat bermain menjadi media pembelajaran Al-Qur'an yang interaktif dan menyenangkan.
3. Peningkatan Kualitas dan Motivasi: Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kualitas bacaan santri yang lebih tartil sesuai kaidah tajwid dasar. Selain itu, pemanfaatan aplikasi digital terbukti efektif mengatasi kendala keterbatasan waktu dan jumlah siswa yang banyak, karena memungkinkan santri melakukan pembelajaran mandiri yang berkualitas saat menunggu giliran simak-baca.

Secara keseluruhan, sinergi antara metode konvensional yang disiplin dengan media digital yang adaptif mampu menciptakan ekosistem pembelajaran Al-Qur'an yang efektif bagi generasi digital di Rumah Qur'an Darul Athfal.

SARAN

Secara keseluruhan, sinergi antara metode konvensional yang disiplin dengan media digital yang adaptif mampu menciptakan ekosistem pembelajaran Al-Qur'an yang efektif bagi generasi digital di Rumah Qur'an Darul Athfal. Untuk menjaga efektivitas tersebut secara berkelanjutan, disarankan agar pihak lembaga secara berkala memperbarui kompetensi digital para pengajar, menyediakan panduan pendampingan gawai bagi orang tua di rumah, serta memastikan infrastruktur teknologi tetap selaras dengan nilai-nilai adab dan ketertiban membaca Al-Qur'an secara tartil.

REFERENSI / DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Sholehudin and N. D. Y. Gumelar, "PRIORITAS AL-QUR'AN SEBAGAI FONDASI PENDIDIKAN KARAKTER ANAK USIA DINI: STUDI LITERATUR MANHAJ ULAMA SALAF," *J. Tahsinia*, vol. 7, no. 6, pp. 959–971, 2026.
- [2] N. Fadhillah, N. Nabia, D. Julita, N. R. Adawiyah, and E. Nurfaizah, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Metode Ummi untuk Meningkatkan Kemampuan Bacaan Tartil Siswa: Studi Kasus di SDII Luqman Al-Hakim 01 Batam," *AJAD J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6, no. 1, pp. 206–216, 2026.
- [3] N. F. Z. A. Haq and C. Widyasari, "IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN DASAR MEMBACA AL-QUR'AN PADA ANAK USIA 5–6 TAHUN," *Abata J. Pendidik. Islam Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 1, pp. 49–59, 2026.
- [4] I. AL-QUR'AN DI MI, "IMPLEMENTASI METODE UMMI DALAM MENGHAFAH".
- [5] R. Amri and D. R. Firdaus, *Pendidikan Islam Di Era 5.0: Inovasi Kurikulum, Metode, Dan Teknologi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2026.
- [6] R. Anggraini, E. Tussyana, and A. D. Prasojo, "Implementasi Metode Ummi Untuk Meningkatkan Membaca Secara Tartil Pada Pembelajaran Alqur'an Di SD Islam Lukmanul Hakim Tahun 2025," *NURHIDAYAH J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 6, pp. 370–380, 2026.
- [7] F. SAJIDIN, "MANAJEMEN PEMBELAJARAN TAHSIN METODE UMMI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS BACAAN SANTRI DI PONDOK".
- [8] D. Fefdianti and D. M. Zandra, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Al-Quran Metode Ummi Di Sekolah Dasar Islam," *FATAWA J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 5, no. 2, pp. 68–76, 2025.
- [9] L. Khomariah, "Penerapan Metode Ummi Dan Dampaknya Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sdtq Darussyafaah," 2026, *Universitas Lancang Kuning*.
- [10] S. B. Harahap, *Strategi Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Scopindo Media Pustaka, 2020.